Yesus, Penulis dan Penyempurna Iman Kita

Pelajaran 11, Triwulan ke-1, 5-11 Maret 2022

Ayat Hafalan:

"Karilah kita melakukannya dengan mata yang tertujuan kepada Yesus, yang menimpah kita dalam perjalanan iman kita. Dia yang, demi kebahagiaan yang telah ditetapkan untuk Dia, telah tahan penderitaan salib dan mengabaikan rasa malu, dan telah duduk pada sebelah kanan takhta Allah." - Ibrani 12:2

Bagian Pelajaran Ini

Sering kalian yang benar tidak pernah murder ke bersedia seiap kesulit dan yang tentang kalian. Ada juga sempurna teaca ada yang tidak mau dengan kalian. Ada juga sempurna teaca ada yang tidak mau dengan kalian. Dan ada juga yang tidak mau dengan kalian. Dan ada juga yang tidak mau dengan kalian. Dan ada juga

“melihat kemuliaan Allah.” [Yohanes 11:40.]” GW92 467.4

Jumat - 11 Maret

Pelajaran Selanjutnya

“Dengarlah akan Daku, hai kamu yang mengejar kebenaran, kamu yang mencahari Tuhan. Pandanglah akan bukit batu tempat kamu sudah terpahat dari dalamnya, dan akan lobang penggalian dari mana kamu sudah digali. Pandanglah akan Ibrahim nenek moyangmu, dan akan Sarah yang sudah memperanakkan kamu: karena sudah Ku panggil akan dia sendiri, dan sudah Ku berkati dia, dan memperbanyakkan dia.”

Allah menasehatkan kepada umat-Nya di waktu ini supaya mendengar kepada-Nya. Mereka itu adalah orang-orang yang sedang berusaha untuk memperoleh kebenaran, yaitu orang-orang yang sedang mencari Tuhan, dan yang bersungguh-sungguh ingin mendapatkan suatu pembangunan dan reformasi terlaksana di tengah-tengahnya. Mereka kini dianjurkan supaya memandang kepada bukit batu dari mana mereka telah terpahat keluar, dan kepada lobang penggalian dari mana mereka telah digali keluar.

Oleh sebab itu kepada anak-anak Ibrahim yang diamanatkan ini tidak akan dicari di antara orang-orang Yahudi tidak percaya yang dikenal itu, melainkan di antara orang-orang Kristen. Mereka dinasehatkan supaya memandang kepada Ibrahim dan Sarah, dan supaya mempertimbangkan bahwa apabila Allah memanggil Ibrahim, walaupun dia sendirian, maka bagaimanapun juga ia mematuhi dan Allah memberkati dia; bahwa walaupun dengan segala ketidakmungkinan yang nyata yang ada pada dia dan Sarah, Allah telah memperbanyakkan dia. Bagaimana jika Saudara pribadi dan sendirian dipanggil oleh firman-Nya, seperti halnya Ibrahim, untuk berdiri sendirian mempertahankan Kebenaran dan keadilan, maukah Saudara menjadi pahlawan bagi Allah seperti Ibrahim, atau maukah Saudara berlaku seperti yang diperbuat Yudas Iskariot yang murtad itu?

Jika kita tidak akan memperoleh kehormatan untuk memilih seperti halnya Ibrahim, Allah tidak mungkin akan mengingatkan kita kepada pengalaman Ibrahim itu. Kepada kita dijelaskan supaya jangan kehilangan semangat, melainkan supaya percaya kepada Allah, karena Ia bermaksud untuk memberkati dan memperbanyakkan kita, seperti halnya Ia memberkati dan memperbanyakkan leluhur kita, yaitu Ibrahim dan Sarah....

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:

Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@threeangelsherald.org